

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK SAPU GLAGAH
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:
OKTIANA AGIS PRATAMI
NIM. 1123205030

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK SAPU GLAGAH
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)**

Oktiana Agis Pratami
NIM: 11123205030
E-Mail : imamoktiana@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Home industri sapu glagah Sinar Mentari merupakan salah satu *home* industri di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Home* industri ini merupakan usaha produksi sapu glagah berbeda dengan produk sapu glagah pada umumnya, diamping bahan baku yang melimpah di Desa Gondang, produk sapu glagah *home* industri di Desa Gondang ini dibuat dengan mengutamakan kualitas dan kreatifitas. Sapu glagah bukan hanya diperuntukkan untuk alat kebersihan, tetapi bisa untuk kerajinan seni menganyam. Dengan upaya pelayanan yang baik, kualitas produk, dan inovasi *home* industri memiliki konsumen, distributor, dan jangkauan pasar yang cukup luas. Dalam memproduksi sapu glagah, *home* industri sangat memperhatikan kualitas produk agar tidak mengecewakan konsumen dan distributor, hanya saja dalam proses produksinya masih menggunakan peralatan manual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas produk sapu glagah dalam perspektif ekonomi Islam di *home* industri sapu glagah Sinar Mentari Desa Gondang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana penulis mengumpulkan data melalui studi berupa wawancara dengan pemilik dan karyawan, observasi melalui fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut menggunakan teori produksi perspektif ekonomi Islam. Islam memberkati pekerjaan di dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhilafannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis strategi peningkatan kualitas produk yang dilakukan *home* industri sapu glagah yaitu peningkatan kualitas bahan baku, dan pengolahan. Dengan strategi tersebut produk sapu glagah mampu bersaing dengan produk sejenis hanya saja masih sederhana dalam melakukan berbagai hal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

Kata kunci: Strategi peningkatan kualitas produk, sapu glagah

**STRATEGY OF QUALITY IMPROVEMENT OF GLAGAH PRODUCTS OF
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study on Home Industry Of Broom Sinar Mentari Glagah, Gondang
Village, Karangreja District, Purbalingga Regency)**

Oktiana Agis Pratami
NIM: 11123205030

E-Mail: imamoktiana@gmail.com

Syari'ah Economics Study Program, Faculty of Economics and Business in Islam
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Home of the glagah broom industry Sinar Mentari is one of the home industries in Karangreja District, Purbalingga Regency. This home industry is a glagah broom production business that is different from glagah broom products in general, besides the abundant raw materials in Gondang Village, this glagah home industry broom product in Gondang Village is made with emphasis on quality and creativity. The glagah broom is not only for cleaning tools, but also for weaving art. With good service efforts, product quality, and home industry innovation has a wide range of consumers, distributors, and market reach. In producing glagah brooms, home industries are very concerned about product quality so as not to disappoint consumers and distributors, only in the production process they still use manual equipment.

This study aims to determine the quality improvement of the glagah broom products in the perspective of Islamic economics in the home of Sinar Mentari glagah broom industry in Gondang Village. This research is a type of field research and uses descriptive analysis techniques, where the authors collect data through studies in the form of interviews with owners and employees, observations through the phenomena that occur and document the data. Then the data uses the production theory of the Islamic economic perspective. Islam blesses work in this world and makes it part of worship and jihad. Work is part of worship and jihad if the worker is consistent with the rules of Allah SWT, holy of intent and not forgetting Him. By working, the community can carry out its erroneous tasks, protect themselves from immorality, and achieve greater goals.

The results showed that based on a strategy analysis of product quality improvement carried out by the glagah broom home industry, namely improving the quality of raw materials, and processing. With this strategy, Glagah broom products are able to compete with similar products, but are still simple in doing various things. Therefore, the production and marketing process needs to be improved, but still in accordance with Islamic economic rules.

Keywords: Strategy to improve product quality, glagah broom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi.....	13
B. Definisi Peningkatan Kualitas Produk.....	17
1. Pengertian Kualitas Produk	17
2. Tujuan Produksi.....	20
3. Dampak Kualitas Produk.....	22
4. Strategi Peningkatan Kualitas Produk	23
a. Penelitian dan Pengembangan Produk	24
b. Pendekatan Total Quality Manajemen	26
c. Atribut Produk	26
d. Diferensiasi Produk	27
C. Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam.....	28

1. Produksi Dalam Islam	28
2. Prinsip Produksi Dalam Islam	30
3. Prinsip Dasar Ekonomi Islam	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan waktu penelitian	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	37
D. Sumber Data	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah Home Industri Sapu Glagah Desa Gondang.....	42
2. Produk Sapu Glagah di Desa Gondang	44
a. Pemilihan Bahan Produk Sapu Glagah.....	46
b. Pengeringan Sapu Glagah.....	48
c. Proses Pembuatan Sapu Glagah	50
3. Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Sapu Glagah Desa Gondang dalam Perspektif Ekonomi Islam	52
a. Peningkatan Kualitas Bahan Baku	54
b. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Pengolahan.....	55
c. Peningkatan Kualitas Produk.....	56
4. Analisis Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Sapu Glagah dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial, dalam hidupnya manusia sangat memerlukan adanya manusia lain yang bersama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, disadari atau tidak.

Pada saat ini jenis usaha bisnis semakin berkembang dan beranekaragam. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Misalnya dalam bidang teknologi, pada era globalisasi seperti ini masyarakat dituntut untuk dapat menguasai teknologi. Hal tersebut dapat dilihat dari produk – produk teknologi yang banyak menguasai pasar di Indonesia.

Manusia dan lingkungan memiliki hubungan saling mempengaruhi dan saling ketergantungan. Kebutuhan manusia disediakan oleh alam sebagai lingkungan hidupnya. Kemampuan lingkungan menyediakan yang dibutuhkan manusia sangat tergantung pada kearifan manusia memanfaatkan sekitarnya. Alam akan lestari dan mampu memenuhi fungsinya dengan baik jika keseimbangannya tidak dirusak oleh manusia. Alam menyediakan hutan dan hutan menyediakan beragam kekayaan yang sangat dibutuhkan oleh manusia, mulai dari kekayaan kayu dan beragam hasil hutan, termasuk udara segar dan sediaan air tanah.¹

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia melakukan berbagai aktivitas usaha. Berjalannya suatu usaha tidak lepas dari pentingnya sebuah strategi untuk dapat mempertahankan suatu keunggulan kompetitifnya dengan cara mengembangkan produknya serta meningkatkan kualitas yang diberikan kepada setiap konsumen,. Untuk itu *home* industri hendaknya memberikan

¹ Murdifin Haming dkk, *Manajemen Produksi Modern Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 326-327.

jaminan kualitas produksinya merupakan aspek yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan khususnya pada home industri. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan konsumen merupakan salah satu hal yang menjadi tujuan bagi setiap perusahaan terlebih produk-produk home industri. Banyak produk yang dihasilkan dengan berbagai macam jenis, mutu, serta bentuk, dimana keseluruhan tersebut ditujukan untuk menarik minat konsumen, sehingga konsumen cenderung akan melakukan aktivitas membeli produk tersebut. Oleh karena itu setiap home industri dituntut agar mampu menciptakan produk dengan spesifikasi yang terbaik agar kepuasan konsumen dapat terpenuhi secara maksimal.

Oleh sebab itu hal tersebut menuntut home industri untuk dapat merumuskan kembali strategi yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam melayani konsumen. Usaha menciptakan dan mempertahankan pelanggan hendaknya menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Strategi yang tepat dapat menarik pelanggan hendaknya disusun secara cermat, agar pelanggan mau membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Lebih dari itu dengan segala kiatnya perusahaan juga harus berupaya agar pelanggan dapat menjadi setia terhadap produk tersebut.

Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan home industri. Dalam jangka panjang, ikatan ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama terhadap harapan pelanggan serta kebutuhannya. Dengan demikian home industri memaksimalkan pengalaman para pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan.²

Produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan masukan, untuk memproduksi dan menjual keluaran atau produk. Produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun

² M.N Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 22.

mengoptimalkan efisiensi produksinya. Produksi adalah sebuah proses yang terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia di bumi. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk memaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja atau upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan. Sedangkan modal (oleh Yusuf Qardhawi) dalam bentuk alat dan pra sarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan. Oleh karena itu, faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor), sistem atau prasaran yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan).³

Selain mengutamakan kualitas, sebuah perusahaan tentunya mengharapkan dapat memperoleh keuntungan yang maksimum dalam menjalankan usahanya. Dalam ilmu ekonomi konvensional motif memaksimalkan keuntungan menjadi prioritas utama. Dalam Islam konsep tersebut tidak sepenuhnya salah, karena setiap orang memproduksi barang akan mempunyai tujuan yang sama. Akan tetapi dalam Islam tujuan memaksimalkan keuntungan bukan tujuan utamanya karena tujuan utama tetap akhirat.⁴

Melimpahnya tanaman glagah yang mencapai 10 ribu ton pertahun di Kabupaten Purbalingga memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya berbagai industri kecil menengah kerajinan sapu glagah. Saat ini ada sekitar 50 unit usaha kerajinan sapu glagah yang berkembang di Purbalingga. salah satu sentra kerajinan sapu glagah yang terkenal adalah Kecamatan Karangreja khususnya desa Gondang. Desa Gondang merupakan salah satu sentra kerajinan sapu glagah yang telah mampu menembus pasar internasional

³ Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 101-103.

⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, hlm. 104.

diantaranya adalah Korea dan Malaysia. Sedangkan untuk pasar lokal, kerajinan sapu tersebut di pasarkan di kota-kota sekitar Purbalingga bahkan sampai kota-kota yang ada di Jawa Barat seperti Garut, Tasikmalaya, Sukabumi, Cirebon dan lain-lain. Secara umum permasalahan pada UKM sapu glagah adalah kualitas produk yang masih rendah karena menggunakan peralatan manual. Sehingga sulit untuk memenuhi pasar ekspor. Oleh karena itu pada kegiatan ini dilakukan peningkatan kualitas produksi sapu glagah dengan menggunakan teknologi yang lebih baik, misalnya pada proses pemotongan sapu, pembersih remah sapu, penjahitan bagian sapu, maupun pada proses pengeringan gagang sapu. Peralatan yang digunakan menggunakan system yang sederhana sehingga memudahkan proses alih teknologi ke masyarakat.⁵

Kerajinan *Home* Industri pembuatan sapu lantai yang berbahan dasar glagah yang berada di Desa Gondang ini menjadi objek dalam penelitian ini. Selain itu home industri Sinar Mentari berdiri pada tahun 2002, asal mulanya pembuatan sapu yaitu membuat sapu lokal di kirim ke berbagai daerah seperti Bandung, Subang, Wonosobo waktu itu sekali kirim hanya 3000-4000 pcs. Pada tahun 2007 usahanya terus menerus berkembang mencapai 60.000 sapu siap untuk dikirim. Surabaya menjadi andalan pemasaran produknya, *home* industri Sinar Mentari mengirim hasil kerajinannya. Produk Sapu glagah ini dipasarkan kepada pembeli mulai dari harga Rp. 10.000 hingga Rp. 15.000. Harga disesuaikan dengan tingkat kerumitan dan besar kecilnya kerajinan tersebut. Omzetnya yang bermula hanya sekitar Rp. 5.000.000 perbulan kini berkembang hingga puluhan juta rupiah.⁶

Sapu merupakan suatu jenis alat yang digunakan dalam keseharian setiap manusia. Sapu dapat digunakan sebagai alat untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di sekeliling kita. Sebagai komoditi dagangan sapu

⁵ Observasi, di *Home* Industri Sapu Glagah Desa Gondang Kecamatan Karangreja, pada tanggal 18 Juni 2018, pukul 13.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan M. Ibsam Bustomi, Pemilik *Home* Industri Sapu Glagah Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 18 Juni 2018, pukul 13:00 WIB.

termasuk kedalam jenis produk industri yang mempunyai potensi yang cukup baik.

*Strategi meningkatkan kualitas produk secara umum dapat dilihat dengan peningkatan kualitas bahan baku, strategi peningkatan pengolahan, , dan strategi peningkatan kualitas produk. Bahan baku yang digunakan industri rumah tangga ini yaitu tanaman glagah, dimana para petani di Desa Gondang banyak yang menanam glagah sehingga bahan baku mudah untuk didapatkan.*⁷

Dalam peningkatan kualitas produk sapu glagah pada home industri Desa Gondang berfokus pada peningkatan kualitas bahan baku, strategi peningkatan pengolahan dan strategi peningkatan produk.

Unsur yang terpenting dalam produk adalah mutu atau kualitas. Sering terdapat perbedaan penafsiran tentang apa yang dimaksud dengan kualitas. Dari segi pandangan produsen, mutu atau kualitas sering diartikan sebagai komposisi teknis yang didasarkan pada spesifikasi teknis dari suatu produk. Sedangkan dari segi pandangan konsumen, kualitas dimaksudkan sebagai tingkat kemampuan produk untuk memenuhi apa yang diharapkan konsumen terhadap produk yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, menarik untuk dikaji permasalahan yang dihadapi *home* industri sapu glagah dan bagaimana strategi peningkatan kualitas produk dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Produk Sapu Glagah Persepektif Ekonomi Islam (studi kasus pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga).”

B. Definisi Operasional

1. Strategi Peningkatan

Pada awalnya konsep strategi (*strategy*) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achive ends*). Konsep

⁷ Wawancara dengan M.Ibsam Bustomi, Pemilik *Home* Industri Sapu Glagah Desa Gondang, pada tanggal 20 Agustus 2018, pukul 13.00 WIB.

generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan di dalam dunia militer.⁸

Peningkatan adalah menambah kemampuan mempertinggi cara hasil, proses kerja. Meningkatkan atau peningkatan adalah proses, cara peruatan meningkatkan dengan cara usaha.⁹

Strategi peningkatan yang dimaksud adalah proses untuk menghasilkan dan mencapai suatu tujuan yang berorientasi pada masa depan guna meningkatkan kualitas produk dengan cara usaha.

2. Kualitas Produk

Kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi, dan barang jadi.¹⁰

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepasar untuk mendapat perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.¹¹

Kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.¹²

Jadi kualitas produk yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh seseorang sehingga mendapat perhatian, dibeli, digunakan, atau dapat dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Kualitas produk merupakan output kegiatan produksi karenanya setiap perusahaan berupaya mengembangkan kualitas produknya agar mampu bersaing dengan persaingan di pasaran.

⁸ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), hal. 24.

⁹ JS Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Pelajar Sinar Harapan, 1996), hal. 1514.

¹⁰ David R Fred, *Manajemen Strategis*, cet. 9, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 15.

¹¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, jilid ke 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 83.

¹² Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 65.

3. *Home Industri*

Menurut undang-undang No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.¹³

Jadi *home industri* yang dimaksud adalah industri rumahan atau industri kecil dengan modal yang relative sedikit sebagai sektor ekonomi masyarakat yang di dalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah berbagai bahan mentah menjadi barang yang jadi atau menjadi barang setengah jadi.

4. *Ekonomi Islam*

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁴ Dalam hal ini, ekonomi Islam sebagai sudut pandang dalam menganalisis strategi peningkatan kualitas produk sapu glagah di *Home Industri Sinar Mentari Gondang, Karangreja, Purbalingga*.

Merujuk pada definisi operasional yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi peningkatan kualitas produk *home industry* sapu glagah adalah suatu penelitian lapangan yang mengkaji dan menggali secara mendalam tentang Strategi Peningkatan Kualitas Produk pada *home industri* Sapu Glagah Persepektif Ekonomi Islam (studi kasus *Home Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dalam persepektif Ekonomi Islam*).

¹³ Tim Fokus Media, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm. 28.

¹⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hlm. 15.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan definisi operasional yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dimaksud adalah: Bagaimana Strategi Peningkatan Kualitas Produk Sapu Glagah (studi kasus pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Dalam Persepektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui Strategi Peningkatan Kualitas Produk Sapu Glagah Persepektif Ekonomi Islam (studi kasus pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga).

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat mengembangkan kajian terhadap tentang Strategi Peningkatan Kualitas Produk Pada *Home* Industri Sapu Glagah Sinar Mentari dalam Persepektif Ekonomi Islam).
- b. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan tahap pembelajaran mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada realitas sosial ekonomi di masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang ada kaitannya dengan judul yang diambil dan digunakan untuk memperoleh landasan penelitian secara ilmiah. Dalam kajian pustaka ini ada beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

Pertama karya Karunia Fadiana berjudul “Strategi Pemasraan dan Peningkatan Kualitas Produk Kerupuk (Studi Kasus di Home Industri Kerupuk rambak Sumber Rejeki Desa Bawang Kabupaten Banjarnegara)”

berdasarkan analisis SWOT diketahui bahwa posisi perusahaan berdasarkan kekuatan faktor internal dan eksternal pabrik kerupuk rambak menunjukkan strategi pertumbuhan konsentrasi melalui integrasi horizontal, yang dilakukan dengan memperluas perusahaan dan meningkatkan jenis produk jasa. Perencanaan strategi pemasaran jangka pendek dan strategi pemasaran jangka panjang, upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan produksinya sehingga dapat bersaing di pasaran.

Pada analisis tersebut dapat diketahui bahwa resiko kegagalan yang terjadi pada parameter atau komponen pencetakan dan pengemasan. Pada komponen pencetakan dikarenakan ketidak konsistensinya pekerja melakukan dalam melakukan pencetakan. Hal ini berakibat, banyak bentuk serta ukuran yang tidak seragam sesuai dengan alat pencetakannya. Sedangkan untuk komponen pengemasan dikarenakan pengemasan yang digunakan tidak tebal. Kemasan yang digunakan berupa kemasan tipis dan mudah sobek, sehingga tidak bias melindungi produk di dalamnya dengan maksimal dan sering menyebabkan produk tidak renyah atau melempem¹⁵

Kedua karya Mohamad Fuad berjudul “Strategi Meningkatkan Kualitas Produk Home Industri Suka Niki Mandiraja. Hasil penelitian dijelaskan untuk meningkatkan kualitas produk meliputi performa, keistimewaan, kendalan, konformasi, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, dan kualitas yang dipersepsikan sehingga dampak yang ditimbulkan dengan kualitas produk yang tinggi adalah produk tetap diminati konsumen sehingga tetap eksis di pasaran. Selain itu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk adalah melalui penelitian dan pengembangan produk, pengamatan daur kehidupan produk dan atribut produk.¹⁶

Jadi sistem ekonomi muncul karena adanya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga terbentuklah aktifitas ekonomi, diantaranya adalah produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam islam perilaku

¹⁵ Karunia Fadiana, *Strategi Pemasaran dan Peningkatan Kualitas Produk Kerupuk* (Studi Kasus di Home Industri Kerupuk Rambak Sumber Rejeki Bawang), Skripsi: 2012, hlm. 82.

¹⁶ Mohamad Fuad, *Strategi Meningkatkan Kualitas Produk Home Industri Suka Niki Mandiraja* (Skripsi, 2011), hlm. 96.

konsumsi tidak dibatasi pada kebutuhan hidupnya dan kesenangan-kesenangan yang menekankan pada aspek materilnya saja, akan tetapi harus ada keseimbangan antara aspek materil dan aspek spiritual. Aktifitas dalam konsumsi menghindari sifat kikir tidak boleh melakukan kemubaziran dan harus menanam sifat kesederhanaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian. Berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian. Berisi tentang penjelasan dari isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir.

BAB V Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran serta lampiran-lampiran yang diperlukan dalam penelitian.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis studi tentang strategi peningkatan kualitas produk *home* industri sapu glagah Desa Gondang Kecamatan Karangreja Purbalingga dalam perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kualitas produk sangat terkait dengan kepuasan konsumen, dengan terdapatnya kepuasan dari suatu produk oleh konsumen, maka semakin baiklah posisi produk tersebut dalam persaingan. Akan menimbulkan reaksi terbuka dan tertutup dari konsumen jika produk yang dihasilkan jelek dan konsumen akan secara langsung mengetahui bahwa perusahaan yang menghasilkannya itu tidak baik pula. Strategi untuk meningkatkan kualitas produk pada *home* industri sapu glagah dapat dilakukan melalui penelitian dan pengembangan produk, total *quality* management, atribut produk dan diferensiasi produk. Adapun cara atau strategi yang dilakukan *home* industri Sinar Mentari dalam meningkatkan kualitas produk adalah dengan cara meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan konsumen merupakan salah satu hal yang menjadi tujuan bagi setiap perusahaan terlebih produk-produk *home* industri. Produk yang dihasilkan dengan baik akan selalu menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk dapat merespon segala kebaikan yang diberikan kepada mereka.

Islam memberkati pekerjaan di dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhilafannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home* industri di desa Gondang dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam melakukan berbagai hal. Oleh

karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

B. Saran-Saran

1. Agar pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga lebih memperhatikan produk yang diusahakan oleh masyarakat desa Gondang dengan memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan.
2. Agar pemerintah memudahkan pengusaha *home* industri untuk mendapatkan pinjaman demi mengembangkan usaha produksinya.
3. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk agar home industri tetap mendapatkan kepercayaan konsumen.
4. Agar *home* industri melakukan pembukuan pada setiap pemasukan atau pengeluaran di setiap produksinya.
5. *Home* industri melakukan studi banding kepada produsen sapu untuk meningkatkan kualitas produk.
6. Agar merencanakan dan melakukan kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah yang terkait maupun pihak swasta.
7. Agar pengusaha *home* industri memperhatikan etika dalam memproduksi suatu usaha dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Bekerja pada jalur halal dan tidak hanya mengambil keuntungan semata.

DAFTAR PUSTAKA

- A Stainer, George dan John Minner, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga
- Ahmad Zainal Abidin. 1979. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Ahyari, Agus. 2000. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, Yogyakarta: BPFE
- Al-Qadrawi, Yusuf . 1997. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafidudin dkk, Jakarta: Rabbani Press
- Al-Qadrawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin dan Dahlia Husin, Jakarta: Gema Insani
- Aminudin, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka
- A.Karim, Adiwarmanto. 2011. *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur
- Badudu, J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bryson, Jhon.M. 1999. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Danakarya
- Efendi Rustam. 2003. *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Fuad, Mohamad. 2011. Skripsi: *Strategi Meningkatkan Kualitas Produk Home Industri Suka Niki Mandiraja*
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hafifudin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga
- Haming, Murdifin dkk. 2012. *Manajemen Produksi Modern edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara
- Idri, 2015. *Hadis Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group

- Indriyo, Gitosudarmo. 2002. *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: BPFE
- Ismail, Solihin 2012. *Manajemen Strategik*, Bandung: Penerbit Erlangga
- Jubair Bin Ahmad Al-Haritsi. 2006. *Fikih Ekonomi Umar Bin al-Khathab*, Jakarta: Khilafa
- Karunia Fadiana. 2012. Skripsi: *Strategi Peningkatan Kualitas Produk Krupuk Studi Kasus di Home Industri Kerupuk Rambak Sumber Rejeki Bawang*
- Khaldun, Ibnu. 2003. *Ibnu Khaldun tentang Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Kotler, Philip dan Armstrong Gary, 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid ke 1*, Jakarta: Erlangga
- Kusuma, Hendra. 2001. *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta: ANDI
- J.Moeloeng, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, Muhammad Nur. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution, Edwin Mustafa dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Media Group
- P.Siagian, Sondang, 2000. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Prawiranegara Syarifuddin. 1998. *Ekonomi dan Keuangan (Makna Ekonomi Islam)*, Jakarta: Haji Masagung
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2009. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- R.Fed, David. 2004. *Manajemen Strategis*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Rahman, Afzalur. 1998. *Al-Qur'an Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: LP3ES
- Rahman, Arif. 2010. *Strategi Dahsyat Marketing Mix For Small Business*, Jakarta: Transmedia Pustaka
- Rakhmawaty, Anita. 2011. *Ekonomi Mikro Islam*. Kudus: Nora Media Enterpress
- Robinson dan Pearce. 2007. *Manajemen Strategi*, Jakarta: PT Gramedia

- Rudianto. 2006. *Akutansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan, Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo
- S.Buffa Elwood dan Rakesh K. 1996. *Manajemen Operasi Modern*, Jakarta: Bina Aksara.
- Hasyim, Ahmad Umar. 2004. *Shakhsiyyat al Muslim*, Makkah Mukaramah, Maktabat Al-Tajriyah.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- .Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: TERAS
- Thomas Whellen dan Hunger David. 2003. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: ANDI
- Tim Fokus Media. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1984 tentang Perindustrian*, Bandung: Fokus Media
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI Offset
- V.Feignbaum, Armand. 1991. *Total Quality*, New York: Mc Graw Hill book Inc
- Zulian, Yamit. 2007. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta: Ekonesia
Fakultas Ekonomi UII



IAIN PURWOKERTO